

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini didapat dari laporan keuangan yang di publikasikan oleh bank umum BUMN yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi tahunan periode 2018-2021.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis Laporan Keuangan yang diolah kedalam bentuk statistik yang bertujuan untuk menjabarkan objek penelitian atau hasil penelitian serta melihat tingkat kesehatan perbankan.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan sumber data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh *website* resmi bank BUMN Periode 2018-2022.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Studi Pustaka

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap, buku – buku, literatur – literatur, catatan – catatan, dan laporan – laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1998).

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengamatan dan pengambilan data berupa laporan keuangan tahunan yang di terbitkan oleh

PT. Bank Central Asia. Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan analisis dan penelitian, penilaian tingkat kesehatan bank mengacu pada SBI No.13/24/DPNP dan Peraturan Bank Indonesia No.13/1.PBI.2011. Metode penilaian yang digunakan yaitu penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC yang diterapkan sebagai berikut:

#### 1. Resiko Profil (*Risk Profile*)

*Risk Profile* melakukan penilaian pada kualitas penerapan manajemen risiko didalam operasional bank. *Risk Profile* terdiri dari 8 risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi (menurut PBI No.13/1/PBI/2011)

##### a. Risiko Kredit

Merupakan kerugian risiko yang memungkinkan kegagalan bagi pihak yang memegang kontrak dalam memenuhi kewajibannya atau pihak debitur tidak membayar hutang. Perhitungan Risiko Kredit dapat dihitung menggunakan rasio NPL (*Non Performing Loan*).

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03.2017

**Tabel 3.1**  
**Matriks Penilaian Peringkat NPL**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	$NPL < 2\%$
2	Sehat	$2\% < NPL < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPL < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPL < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPL \geq 12\%$

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank 2012

b. Risiko Likuiditas

Merupakan risiko ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban membayar hutang pada saat jatuh tempo, dari sumber pendanaan arus kas dan/ dari asset likuid yang berkualitas tinggi tanpa mengganggu kondisi keuangan bank. Perhitungan Risiko Likuiditas dapat dihitung menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03.2017

**Tabel 3.2**  
**Matriks Penilaian Peringkat LDR**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	$LDR \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < LDR \leq 85\%$

3	Cukup Sehat	$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$\text{LDR} > 120\%$

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank 2012

## 2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Merupakan prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk melakukan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank. Dalam melaksanakan GCG (*Good Corporate Governance*) perlu dilakukan penilaian sendiri (*self assessment*) yang diberlakukan oleh Bank Indonesia. GCG memiliki 5 kategori peringkat dalam melakukan penilaian, yaitu semakin kecil peringkat maka akan mencerminkan penerapan GCG yang lebih baik.

**Tabel 3.3**

**Matriks Penilaian Peringkat GCG**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Baik	Nilai Komposit $\leq 1,5$
2	Baik	$1,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 2,5$
3	Cukup Baik	$2,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 3,5$
4	Kurang Baik	$3,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 4,5$
5	Tidak Baik	$4,5 \leq \text{Nilai Komposit} < 5$

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank 2012

## 3. Rentabilitas (*Earnings*)

Merupakan cara untuk melakukan tingkat penilaian kesehatan bank dalam memperoleh keuntungan. Penilaian rentabilitas (*earnings*) dapat dihitung menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)*

### a. *Return On Assets (ROA)*

Merupakan cara untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mendapatkan profitabilitas. Rentabilitas bank dikatakan baik apabila nilai rasio semakin besar.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03.2017

**Tabel 3.4**  
**Matriks Kriteria Peringkat ROA**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA < 1,45%
2	Sehat	1,215% < ROA ≤ 1,45%
3	Cukup Sehat	0,999% < ROA ≤ 1,215%
4	Kurang Sehat	0,765 < ROA ≤ 0,999%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0,765%

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank 2012

b. *Net Interest Margin* (NIM)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan dibandingkan dengan aktiva produktif untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset agar dapat menghasilkan pendapatan bunga bersih.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03.2017

**Tabel 3.5**  
**Matriks Kriteria Peringkat NIM**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Sehat	$NIM > 3\%$
2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NIM \leq 1\%$

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank 2012

4. Permodalan (*Capital*)

Merupakan faktor terpenting bagi bank. Untuk mengukur nilai risiko permodalan dapat menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan akan dihadapi bank. CAR dapat menunjukkan sejauh mana bank mengandung risiko baik dari aspek kredit, surat berharga, maupun tagihan yang ikut dibiayai oleh masyarakat.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

Sumber : Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03.2017

**Tabel 3.6**  
**Matriks Kriteria Peringkat CAR**

<b>Peringkat</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
------------------	-------------------	-----------------

1	Sangat Sehat	$CAR \geq 11\%$
2	Sehat	$9,5\% \leq CAR < 11\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq CAR < 9,5\%$
4	Kurang Sehat	$6,5\% \leq CAR < 8\%$
5	Tidak Sehat	$CAR < 6,5\%$

Sumber : Kodifikasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank 2012

### 3.6 Uji Statistik *One-Way Anova*

Uji statistik yang digunakan yaitu uji *One-Way Anova* yang digunakan untuk mengukur sampel keempat bank BUMN mempunyai rata-rata yang sama. Beberapa asumsi yang harus terpenuhi dalam menggunakan uji *One-Way Anova* yaitu:

- a. Uji Normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk Test*:

$H_0$  : Data terdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak terdistribusi normal

Apabila  $p > \alpha = 0.05$ , maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ .

Apabila  $p < \alpha = 0.05$ , maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

- b. Seluruh sampel yaitu independen
- c. Memiliki varians yang sama

Dengan menggunakan uji *test of Homogeneity of Variances* pada hasil uji Anova dengan melihat *Levene Statistic* dan tingkat probabilitas.

Sampel yang di uji tidak berhubungan satu dengan yang lain Hipotesis dalam pengujian *One-Way Anova*

